



Peran Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Kompetensi Calon Pendidik di SMP Swasta Daya Cipta Medan

Kesya Lamuntazor^{1*}, Cahaya Permata Sari², Namira Fitri Nasution³, Suci Dahlya Narpilla⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

E-mail: keymuntazor@gmail.com¹, cahayapermatasari453@gmail.com², namirafitrinasution1@gmail.com³, sucidahlyanarpilla@uinsu.ac.id⁴

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

*Korespondensi penulis: keymuntazor@gmail.com

Abstract. *The Introduction to Schooling Field Program (PLP) is a key component in preparing prospective educators with the practical skills needed to face challenges in the world of education. This study aims to explore the role of PLP in improving the competence of prospective educators at SMP Swasta Daya Cipta Medan. Through the PLP program, prospective educators are able to apply the theories learned in college in a real context at school, from observing the learning process to participating in extracurricular activities. PLP also provides opportunities for prospective educators to develop pedagogical, professional, and social competencies through direct interaction with teachers, students, and school staff. This research uses a field research approach with a qualitative descriptive design that aims to describe the phenomena that occur. The main informant in this study was the principal, while supporting informants consisted of the vice principal for curriculum, the head of administration, teachers, and school staff. Data were collected through observation, interview, and documentation methods, which were then analyzed using data analysis techniques to review, reduce, draw conclusions, and use triangulation to ensure data validity. This study found that PLP not only enriched students' theoretical knowledge, but also strengthened their skills in managing classes, developing lesson plans, and adapting to various challenges in the field. The PLP program at SMP Daya Cipta Medan contributes significantly in shaping educators who are competent and ready to face the dynamics of the world of education, as well as being able to make a positive contribution to the development of education in Indonesia.*

Keywords: *Competency, PLP, Prospective Educator.*

Abstrak. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan komponen kunci dalam mempersiapkan calon pendidik dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran PLP dalam meningkatkan kompetensi calon pendidik di SMP Swasta Daya Cipta Medan. Melalui program PLP, mahasiswa calon pendidik dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di perguruan tinggi dalam konteks nyata di sekolah, mulai dari mengamati proses pembelajaran hingga berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. PLP juga memberi kesempatan bagi calon pendidik untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial melalui interaksi langsung dengan guru, siswa, dan staf sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan dengan desain deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, sementara informan pendukung terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala tata usaha, guru, dan staf sekolah. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan teknik analisis data untuk menelaah, mengurangi, menarik kesimpulan, serta menggunakan triangulasi untuk memastikan validitas data. Penelitian ini menemukan bahwa PLP tidak hanya memperkaya pengetahuan teori mahasiswa, tetapi juga memperkuat keterampilan dalam mengelola kelas, menyusun rencana pembelajaran, dan beradaptasi dengan berbagai tantangan di lapangan. Program PLP di SMP Daya Cipta Medan memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk pendidik yang kompeten dan siap menghadapi dinamika dunia pendidikan, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Calon Pendidik, Kompetensi, PLP.

1. LATAR BELAKANG

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan calon pendidik di berbagai program studi keguruan (Sahira & Herianto, 2023). PLP dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa calon pendidik agar dapat mengamati dan memahami praktik pendidikan secara langsung di lingkungan sekolah (Rima & Anriani, 2023). Dalam konteks ini, PLP menjadi wahana untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di kampus dengan realitas pembelajaran yang ada di lapangan. Melalui PLP, calon pendidik memperoleh kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai proses belajar mengajar, manajemen kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta dinamika kehidupan sekolah secara menyeluruh.

PLP memainkan peran krusial dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial calon pendidik (Fatmawati et al., 2022). Keterlibatan langsung dalam lingkungan sekolah memungkinkan mahasiswa untuk mengamati praktik-praktik pembelajaran efektif, mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai, serta berlatih dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang inovatif (Hamdani & Rahayu, 2023). Selain itu, PLP juga memberikan ruang bagi calon pendidik untuk mengasah keterampilan interpersonal dan komunikasi, yang sangat penting dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik di masa depan. Melalui refleksi dari pengalaman PLP, mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi kinerja mereka dan mengaitkan teori pendidikan dengan praktik yang mereka amati di lapangan.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memberikan kontribusi signifikan dalam membangun kompetensi calon pendidik dalam berbagai aspek, seperti kemampuan mengelola kelas, menyusun rencana pembelajaran, dan menghadapi tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran (Putra, 2023). Dengan demikian, PLP tidak hanya memperkaya pengalaman calon pendidik, tetapi juga memperkuat landasan jati diri mereka sebagai pendidik yang profesional dan kompeten. Pengalaman yang diperoleh dari PLP akan menjadi modal berharga bagi mahasiswa dalam menjalani karier sebagai pendidik yang mampu beradaptasi dengan dinamika dunia pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan bagian penting dalam proses pendidikan calon pendidik, khususnya bagi mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami berbagai aspek pembelajaran dan manajemen sekolah, yang

bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional mereka. Salah satu tujuan utama PLP adalah membentuk landasan jati diri yang kuat sebagai calon pendidik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual, emosional, dan sosial.

SMP Swasta Daya Cipta Medan dipilih sebagai lokasi pelaksanaan PLP karena reputasinya yang baik dalam hal kualitas pendidikan dan inovasi pembelajaran. Sekolah ini memberikan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesional mahasiswa, terutama dalam pengamatan proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Melalui PLP mahasiswa diajak untuk terlibat dalam berbagai kegiatan seperti observasi kelas, wawancara dengan guru dan staf sekolah, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya memberikan gambaran komprehensif tentang praktik pendidikan di lapangan, tetapi juga melatih mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan pedagogik dan sosial yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Tujuan PLP mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam dunia pendidikan serta mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Pengalaman ini menjadi bekal berharga bagi mereka dalam membangun kompetensi sebagai pendidik yang profesional dan berdedikasi. PLP juga membantu mahasiswa dalam mengintegrasikan teori yang mereka pelajari di kampus dengan praktik di lapangan, sehingga mereka dapat merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian lapangan, atau penelitian lapangan, dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan apa yang terjadi (Yusuf, 2016). Lokasi penelitian dilakukan tepatnya Jl. Mistar No.17-A, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Menurut Burhan Bungin, informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang objek penelitian sebagai pelaku dan orang lain yang memahaminya (Bungin, 2011). Dalam penelitian ini, informan utama adalah kepala sekolah dan informan pendukung adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala tata usaha, guru dan staf sekolah. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini (Ismayani, 2019). Untuk memastikan bahwa semua data itu akurat, peneliti menggunakan metode analisis data untuk menelaah, mengurangi, mengambil kesimpulan, dan triangulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kompetensi calon pendidik (Aayn & Listiadi, 2022). Program PLP di SMP Swasta Daya Cipta Medan memiliki peran yang sangat vital dalam membekali calon pendidik dengan keterampilan praktis, pengetahuan, serta pemahaman tentang dinamika kehidupan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran PLP dalam meningkatkan kompetensi calon pendidik di sekolah.

1) Pengenalan Lapangan Persekolahan di SMP Daya Cipta Medan

SMP Swasta Daya Cipta Medan telah menerapkan program PLP sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan calon pendidik dalam kegiatan nyata di lingkungan sekolah. Dalam program ini, mahasiswa calon guru diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan siswa, guru, serta staf sekolah lainnya. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan pendidikan, baik di dalam kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler, yang memungkinkan mereka mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam konteks yang lebih nyata.

2) Fasilitas dan Sarana Penunjang PLP

SMP Daya Cipta Medan memiliki berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan PLP. Ruang-ruang kelas yang tersedia di sekolah ini, meskipun beberapa memerlukan perbaikan dan penataan, tetap memberikan suasana belajar yang cukup kondusif. Selain itu, fasilitas pendukung seperti laboratorium IPA dan komputer juga dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran praktis bagi calon pendidik. Program PLP ini memberikan kesempatan bagi calon pendidik untuk melihat langsung bagaimana berbagai fasilitas tersebut digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, serta memahami peran setiap elemen dalam mendukung kegiatan pendidikan.

3) Manajemen dan Organisasi Sekolah

Sebagai bagian dari proses PLP, calon pendidik juga diajak untuk memahami bagaimana manajemen sekolah dijalankan. Dengan struktur organisasi yang jelas dan kurikulum berbasis kompetensi, SMP Daya Cipta memberikan wawasan kepada calon pendidik mengenai tata kelola sekolah, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Mereka belajar bagaimana mengelola kegiatan belajar mengajar, melakukan penilaian, serta menjaga hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Pengetahuan ini sangat penting untuk memperkuat kompetensi calon pendidik dalam mengelola kelas dan kegiatan pendidikan di masa depan.

4) Pengalaman Praktik di Lapangan

Selama pelaksanaan PLP, calon pendidik memiliki kesempatan untuk melakukan praktik langsung dalam kegiatan pembelajaran. Mereka didampingi oleh guru pembimbing yang memberikan arahan dan feedback untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Dalam kegiatan ini, calon pendidik dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam merencanakan, mengorganisir, serta melaksanakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, mereka juga dapat berinteraksi dengan siswa, memahami tantangan yang dihadapi dalam mengelola kelas, serta belajar untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa yang beragam.

5) Keterlibatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Layanan Khusus

PLP di SMP Daya Cipta juga mencakup keterlibatan calon pendidik dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, seperti pramuka, futsal, drumband, dan lainnya. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi calon pendidik dalam mengelola kegiatan di luar jam pelajaran, tetapi juga mengajarkan mereka pentingnya pengembangan bakat dan minat siswa. Dengan terlibat dalam kegiatan ini, calon pendidik belajar bagaimana membangun komunikasi dan keterampilan kepemimpinan, yang sangat diperlukan dalam menjalankan peran sebagai pendidik.

PLP di SMP Daya Cipta juga melibatkan calon pendidik dalam kegiatan layanan khusus, seperti penjaga sekolah dan tenaga kebersihan. Meskipun bukan bagian langsung dari kegiatan pembelajaran, keterlibatan dalam layanan ini memberikan wawasan tambahan mengenai pengelolaan sekolah secara menyeluruh. Calon pendidik belajar bagaimana koordinasi antara berbagai elemen sekolah dapat mendukung terciptanya lingkungan yang aman, bersih, dan nyaman bagi proses belajar mengajar.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Swasta Daya Cipta Medan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi calon pendidik. Melalui pengalaman praktis di lapangan, calon pendidik tidak hanya memperoleh keterampilan mengajar, tetapi juga wawasan tentang manajemen sekolah, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan siswa dan masyarakat. Dengan adanya program PLP yang terstruktur, calon pendidik diharapkan dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan dan menjadi pendidik yang kompeten di masa depan.

Pembahasan

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan bagian integral dari proses pendidikan calon pendidik yang bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam praktik mengajar di sekolah (Cahyaningsih et al., 2024). PLP memberikan calon pendidik kesempatan untuk terlibat langsung dalam aktivitas pendidikan di sekolah, yang memungkinkan mereka mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di perguruan tinggi dalam konteks yang lebih nyata dan praktis. Seperti yang dikemukakan oleh Tilaar PLP merupakan salah satu tahapan penting dalam menyiapkan calon pendidik agar mampu menghadapi tantangan di dunia pendidikan yang dinamis dan penuh perubahan (Ibda & Wijayanti, 2014).

Di SMP Swasta Daya Cipta Medan, PLP memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi calon pendidik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bandura dalam teori pembelajaran sosialnya, belajar tidak hanya diperoleh melalui instruksi langsung, tetapi juga melalui pengalaman dan interaksi sosial di lingkungan sekitar (Hanifiani et al., 2022). Dalam hal ini, PLP memberi kesempatan kepada calon pendidik untuk belajar dari pengalaman para guru yang sudah berpengalaman, mengamati proses pembelajaran di kelas, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah, seperti ekstrakurikuler dan kegiatan sosial. Hal ini sesuai dengan teori Vygotsky yang menekankan pentingnya konteks sosial dan interaksi dalam pembelajaran (Hanifah & Rustinar, 2022). Dengan begitu, PLP memungkinkan calon pendidik untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam menghadapi beragam situasi yang terjadi di sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas.

Secara khusus, PLP di SMP Daya Cipta juga memberikan kesempatan bagi calon pendidik untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi yang diperlukan dalam pengelolaan kelas. Kompetensi ini meliputi keterampilan mengelola perilaku siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta mengelola administrasi kelas dengan baik. Hal ini sangat relevan dengan apa yang disarankan oleh Dewey dalam teori pendidikan pragmatismenya, yang menekankan bahwa pendidikan yang efektif harus berbasis pada pengalaman praktis yang dapat menghubungkan teori dengan kenyataan di lapangan (Umaroh & Bahtiar, 2022). Dalam PLP, calon pendidik tidak hanya belajar tentang teori mengajar, tetapi juga tentang bagaimana menghadapi berbagai tantangan dalam praktik mengajar yang sesungguhnya.

Dalam konteks pendidikan Islam, pengenalan lapangan persekolahan sebagai proses pembelajaran yang berbasis pengalaman langsung juga sangat mendukung prinsip-prinsip pendidikan yang ada dalam ajaran Al-Qur'an (Sarkowi, 2020). Sebagai contoh,:

Dalam Surah Al-Alaq (96:1-5), Allah SWT berfirman:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا بِمَا يَكْفُرُ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا بِمَا يَكْفُرُ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا بِمَا يَكْفُرُ ﴿٥﴾

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Maha Pemurah, yang mengajarkan manusia dengan pena, mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat ini menekankan pentingnya ilmu dan belajar, dan dalam konteks pendidikan calon pendidik, PLP adalah salah satu metode untuk memperoleh ilmu melalui pengalaman dan pengajaran langsung. Pendidikan dalam Islam mengajarkan bahwa proses belajar harus mencakup aspek praktis yang dapat dipahami melalui pengalaman, bukan hanya sekadar teori. Oleh karena itu, PLP di SMP Daya Cipta menjadi wadah yang efektif bagi calon pendidik untuk belajar secara komprehensif.

Hadis Nabi Muhammad SAW juga memberikan petunjuk yang relevan mengenai peran pengajaran dan pendidikan. Dalam salah satu hadisnya (Sembiring, 2022):

Rasulullah SAW bersabda: *"Tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahat"* (HR. Ibn Majah).

Hadis ini menunjukkan bahwa proses pendidikan dan pembelajaran adalah suatu hal yang harus terus berlangsung sepanjang hidup, dan penting untuk mencari ilmu dari berbagai sumber dan pengalaman. PLP menjadi salah satu cara untuk mewujudkan ajaran ini, dengan memberikan calon pendidik kesempatan untuk belajar dari pengalaman nyata di sekolah.

Melalui PLP, calon pendidik di SMP Daya Cipta Medan tidak hanya mendapatkan pengalaman dalam mengajar, tetapi juga dalam berbagai aspek lain yang menunjang kompetensi mereka, seperti pengelolaan administrasi sekolah, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, dan hubungan dengan masyarakat sekitar. Dalam hal ini, calon pendidik dilibatkan dalam berbagai kegiatan, mulai dari proses pengajaran di kelas hingga peran mereka dalam kegiatan sosial yang melibatkan orang tua dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa PLP tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi mengajar, tetapi juga pada pengembangan kompetensi sosial dan profesional calon pendidik.

Pengembangan kompetensi profesional calon pendidik menurut Bruner dalam teori pembelajaran konstruktivismenya menyatakan bahwa individu belajar dengan cara membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan dunia

sekitar (Silaban et al., 2024). Oleh karena itu, melalui PLP, calon pendidik di SMP Daya Cipta diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang pendidikan, baik melalui pengalaman mengajar di kelas maupun melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah. Dengan demikian, PLP dapat meningkatkan kompetensi calon pendidik secara holistik, tidak hanya dalam hal pengetahuan dan keterampilan mengajar, tetapi juga dalam aspek pengelolaan pendidikan yang lebih luas.

Melalui berbagai pengalaman yang diperoleh selama PLP, calon pendidik di SMP Daya Cipta juga akan lebih siap menghadapi tantangan yang mereka hadapi setelah mereka terjun langsung ke dunia pendidikan. Pengalaman di lapangan memberikan mereka gambaran yang lebih jelas tentang dunia pendidikan yang sesungguhnya, dan dengan itu mereka dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan berbagai dinamika yang ada. Dengan kata lain, PLP adalah salah satu sarana penting untuk mencetak pendidik yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan dunia pendidikan yang terus berkembang.

PLP di SMP Daya Cipta Medan berperan penting dalam meningkatkan kompetensi calon pendidik. Melalui PLP, calon pendidik mendapatkan pengalaman langsung yang sangat berharga, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar mereka, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan sosial, komunikasi, dan pengelolaan pendidikan yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan saat ini. Proses ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis, yang menekankan pentingnya belajar sepanjang hayat dan melalui pengalaman yang langsung. Oleh karena itu, PLP harus terus diperkuat dan diperkaya agar dapat mencetak pendidik yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.





4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Swasta Daya Cipta Medan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi calon pendidik. Melalui program PLP, calon pendidik diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan di sekolah, baik di dalam kelas maupun ekstrakurikuler, yang memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dengan pengalaman praktis. Selain keterampilan mengajar, mereka juga memperoleh wawasan tentang manajemen sekolah, pengelolaan kelas, serta pengembangan kompetensi sosial dan profesional, termasuk keterampilan komunikasi dan kepemimpinan. Dengan fasilitas yang ada, dukungan dari guru pembimbing, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan, PLP memberikan pengalaman yang komprehensif, menjadikan calon pendidik lebih siap menghadapi tantangan dunia pendidikan yang dinamis. Oleh karena itu, PLP di SMP Daya Cipta Medan sangat berperan dalam mempersiapkan calon pendidik yang kompeten dan profesional.

DAFTAR REFERENSI

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan, persepsi profesi guru dan efikasi diri terhadap kesiapan menjadi guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Unesa). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 5(2), 132–140.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif* (Cetakan ke-6). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cahyaningsih, D., Kristiani, K., & Noviani, L. (2024). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap soft skills dengan dimoderasi oleh jenis kelamin pada mahasiswa calon guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 16–24.
- Fatmawati, F., Rahmawati, R., Hakim, A., & Al Idrus, S. W. (2022). Analisis kesiapan mengajar mahasiswa calon guru Program Studi Pendidikan Kimia setelah menjalani program pengenalan lapangan persekolahan (PLP). *Chemistry Education Practice*, 5(1), 71–77.

- Hamdani, C. G., & Rahayu, R. (2023). Analisis pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan FKIP Universitas Riau bidang fisika di MA Hasanah. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 51–62.
- Hanifah, E., & Rustinar, E. (2022). Media kartu huruf dalam pengenalan huruf abjad siswa kelas 01 SD Muhammadiyah 01, Bengkulu. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(11), 1537–1544.
- Hanifiani, N. I., Murwaningsih, T., & Akbarini, N. R. (2022). Pengaruh efikasi diri dan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap minat mengikuti PPG pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. *Evokasi: Jurnal Kajian Administrasi dan Sosial Terapan*, 1(1).
- Ibda, H., & Wijayanti, D. M. (2014). Siapkah saya menjadi guru SD revolusioner? *Kalam Nusantara*.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Putra, A. T. A. (2023). Evaluasi program planning PLP II (Pengenalan Lapangan Persekolahan): Menggunakan model CSE-UCLA di PAUD. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 11–20.
- Rima, R., & Anriani, N. (2023). Implementasi model evaluasi context, input, process, and product (CIPP) pada program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) bagi calon guru bahasa Inggris. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 4(6), 622–631.
- Sahira, E., & Herianto, E. (2023). Menyiapkan guru profesional melalui program pengenalan lapangan persekolahan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1957–1964.
- Sarkowi, S. (2020). Konsep belajar dalam perspektif tafsir Al-Quran: Kajian QS. Al-‘Alaq (96): 1-5. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 325–348.
- Sembiring, N. (2022). Pendidikan seumur hidup dalam perspektif pendidikan Islam. *Mudabbir Journal Research and Education Studies*, 2(2), 23–34.
- Silaban, P. J., Simamora, E. S., Ginting, D. M. B., Sipayung, E. R., Batu, S. M. L., Ginting, W. A. B., & Barus, A. (2024). Keterampilan mengajar calon guru SD di SD Santo Petrus Medan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 195–206.
- Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP), penguasaan teknologi informasi, dan penguasaan materi akuntansi terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru akuntansi di era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 17–30.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Prenada Media.